



PENINGKATAN KEMAMPUAN KONSEP BILANGAN DENGAN MEDIA BAHAN ALAM (BIJI JAGUNG) DI PAUD ARRAHMAN DESA MONTA BARU

Murni¹, Nurdiniawati², Lukman³.

Universitas Muhammadiyah Bima⁽¹⁾(Pendidikan Islam Anak Usia Dini)

Universitas Muhammadiyah Bima⁽²⁾(Pendidikan Agama Islam)

Universitas Muhammadiyah Bima⁽³⁾(Pendidikan Islam Anak Usia Dini)

DOI: prefix/singkatan jurnal.volume.nomor.ID artikel

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan pada Anak Usia Dini di PAUD Arrahman Desa Monta Baru melalui penggunaan media bahan alam, yaitu biji Jagung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah anak-anak kelompok B di PAUD Arrahman yang berjumlah 20 anak. Pada tahap awal, dilakukan observasi untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam memahami konsep bilangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih kesulitan dalam mengenal dan memahami bilangan. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti menerapkan pembelajaran dengan media biji Jagung yang diharapkan dapat menarik minat dan mempermudah pemahaman anak terhadap konsep bilangan. Pembelajaran dilakukan dalam beberapa siklus, dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru, dan penilaian hasil belajar anak. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media biji Jagung secara signifikan meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal dan memahami konsep bilangan. Terjadi peningkatan yang signifikan pada aspek mengenal bilangan, menghitung, dan membandingkan jumlah. Anak-anak juga menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa media bahan alam, seperti biji Jagung, efektif digunakan dalam pembelajaran konsep bilangan di PAUD. Penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep bilangan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak. Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar guru-guru PAUD lebih kreatif dalam memanfaatkan bahan alam sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dasar Anak Usia Dini.

Kata Kunci: Konsep Bilangan, Media Bahan Alam (Biji Jagung), Paud Arrahman.

Abstract

This study aims to enhance early childhood numerical concept skills at PAUD Arrahman in Monta Baru Village through the use of natural materials, specifically corn kernels. The research employs a classroom action research (CAR) method with both qualitative and quantitative approaches. The subjects of the study are 20 children from

Group B at PAUD Arrahman. At the initial stage, observations were conducted to assess the children's prior understanding of numerical concepts. The results indicated that most children struggled to recognize and comprehend numbers. To address this issue, the researcher implemented learning activities using corn kernels as a teaching medium, which was expected to attract children's interest and facilitate their understanding of numerical concepts. The learning process was carried out in multiple cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through observations, interviews with teachers, and assessments of children's learning outcomes. Data analysis was conducted using descriptive qualitative and quantitative techniques. The study's findings revealed that the use of corn kernels as a learning medium significantly improved children's ability to recognize and understand numerical concepts. There was a notable improvement in number recognition, counting, and comparing quantities. Additionally, children demonstrated high enthusiasm and engagement during the learning activities. Based on these findings, it can be concluded that natural materials, such as corn kernels, are effective for teaching numerical concepts in early childhood education. This approach not only enhances numerical understanding but also provides a meaningful and enjoyable learning experience for children.

Keywords: *Number concept, natural media (corn kernels), Paud Arrahman.*

Copyright (c) 2025 Murni, Nurdiniawati, Lukman.

□ Corresponding author : Murni

Email Address : murni232@gmail.com, nurdiniawati@gmail.com, putrasanggar231@gmail.com.

Received 02-09-2025, Accepted 16-09-2025, Published 10-01-1-2025

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memainkan peran vital dalam pembangunan karakter dan kemampuan dasar anak. Pada tahap ini, anak-anak mulai belajar tentang dunia di sekitar mereka, mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif yang menjadi fondasi bagi pembelajaran di masa depan. Salah satu kemampuan kognitif yang penting untuk dikembangkan pada usia dini adalah konsep bilangan (Luqman et al., 2022). Pemahaman yang baik tentang konsep bilangan tidak hanya mempersiapkan anak untuk pendidikan formal selanjutnya, tetapi juga membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam penghitungan dan pemecahan masalah. Namun, berdasarkan pengamatan di lapangan, masih banyak anak di PAUD yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan. Kesulitan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang menarik dan tidak sesuai dengan karakteristik Anak Usia Dini (Koten et al., 2023). Pembelajaran yang terlalu abstrak dan tidak melibatkan aktivitas konkret sering kali membuat anak sulit memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan Anak Usia Dini (Onainor, 2019).

(Rudati, 2019) Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman anak terhadap konsep bilangan adalah melalui penggunaan media bahan alam. Bahan alam yang tersedia di lingkungan sekitar, seperti biji jagung, dapat dijadikan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. (Herlambang et al., 2023) Biji jagung adalah biji-bijian yang mudah

didapatkan dan dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran yang menarik bagi anak-anak. Dengan menggunakan biji Jagung, anak-anak dapat belajar melalui aktivitas bermain yang melibatkan manipulasi fisik, sehingga konsep bilangan menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Penggunaan media bahan alam dalam pembelajaran memiliki berbagai manfaat. Pertama, bahan alam seperti biji Jagung mudah ditemukan dan murah, sehingga tidak membebani anggaran pendidikan. Kedua, bahan alam ini ramah lingkungan dan aman digunakan oleh anak-anak. Ketiga, penggunaan bahan alam dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar mengajar, karena anak-anak cenderung lebih tertarik dan antusias ketika belajar melalui aktivitas bermain yang melibatkan benda-benda konkret (Familiani & Na'imah, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan biji Jagung sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak-anak di PAUD Arrahman Desa Monta Baru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang melibatkan beberapa siklus, dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam setiap siklus, pembelajaran dengan menggunakan biji Jagung akan diimplementasikan, kemudian hasilnya akan dievaluasi untuk melihat peningkatan kemampuan anak dalam memahami konsep bilangan. Pada tahap awal penelitian, dilakukan observasi untuk mengetahui kondisi awal kemampuan konsep bilangan anak-anak di PAUD Arrahman. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan anak dalam pembelajaran konsep bilangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa banyak anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengenal dan memahami bilangan. Sebagian besar anak masih kesulitan dalam menghitung jumlah benda, mengenal angka, dan membandingkan jumlah. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti mengembangkan rencana pembelajaran yang menggunakan biji Jagung sebagai media utama. (Purwanti & Zulkarnaen, 2023) Biji Jagung digunakan dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti menghitung jumlah biji, mengelompokkan biji berdasarkan jumlah, dan bermain permainan yang melibatkan biji Jagung. Aktivitas-aktivitas ini dirancang untuk membuat pembelajaran konsep bilangan menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak. Setelah implementasi pembelajaran dengan biji Jagung, dilakukan observasi dan penilaian untuk melihat perubahan kemampuan anak dalam memahami konsep bilangan (Doren, 2019). Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan biji Jagung berhasil meningkatkan pemahaman anak terhadap konsep bilangan. Anak-anak menjadi lebih mudah dalam menghitung jumlah biji, mengenal angka, dan membandingkan jumlah. Selain itu, anak-anak juga menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi selama pembelajaran berlangsung.

(Vela & Mulyanti, 2022) Peningkatan kemampuan anak dalam memahami konsep bilangan dapat dilihat dari hasil penilaian yang dilakukan setelah setiap siklus pembelajaran. Hasil penilaian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan anak untuk mengenal bilangan, menghitung, dan membandingkan jumlah. Anak-anak yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam menghitung jumlah biji sekarang dapat melakukannya dengan lebih mudah dan cepat. Mereka juga lebih mampu dalam mengenal angka dan memahami konsep perbandingan jumlah (Shafura & Adhani, 2022). Keberhasilan penggunaan biji Jagung sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting. Pertama,

media bahan alam seperti biji Jagung dapat menjadi alternatif yang efektif dan murah untuk meningkatkan pemahaman anak terhadap konsep bilangan. Kedua, penggunaan media ini dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar mengajar, karena anak-anak cenderung lebih tertarik dan antusias ketika belajar melalui aktivitas bermain yang melibatkan benda-benda konkret. Selain itu, penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi guru-guru PAUD untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan bahan alam sebagai media pembelajaran. (Andreani et al., 2024) Guru-guru diharapkan dapat mengembangkan berbagai aktivitas pembelajaran yang melibatkan bahan alam, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi anak-anak. Penggunaan bahan alam tidak hanya membantu anak memahami konsep-konsep abstrak, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat (Zaini Miftach, 2018).

Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan Anak Usia Dini. (Ayu Raniah et al., 2023) Pembelajaran yang terlalu abstrak dan tidak melibatkan aktivitas konkret sering kali membuat anak sulit memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang lebih konkret dan melibatkan aktivitas bermain seperti penggunaan biji Jagung sangat dianjurkan. Dalam konteks PAUD Arrahman Desa Monta Baru, penggunaan biji Jagung sebagai media pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak-anak. Namun, penting untuk diingat bahwa setiap anak memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, guru-guru perlu terus melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap metode pembelajaran yang digunakan, agar dapat memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi setiap anak (Lilis, 2019) . Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media bahan alam seperti biji Jagung dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan pada Anak Usia Dini. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk PAUD, serta memberikan inspirasi bagi pendidik dalam memanfaatkan sumber daya alam sebagai media pembelajaran yang bermanfaat dan menyenangkan bagi anak-anak (Kasih, D., & Mufliha, 2023).

Metodologi

(Listiani & Kurniawati, 2024) Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. PTK dipilih karena bertujuan untuk meningkatkan praktik pembelajaran dan mengatasi masalah yang dihadapi di dalam kelas melalui siklus-siklus tindakan yang sistematis. Penelitian dilakukan di PAUD Arrahman Desa Monta Baru dengan subjek penelitian anak-anak kelompok B yang berjumlah 20 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat tahapan: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Belajar & Nursalim, 2018). Setiap siklus dirancang untuk mengimplementasikan pembelajaran menggunakan media biji Jagung, mengevaluasi hasilnya, dan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya berdasarkan hasil evaluasi. (Age et al., 2024) Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok B di PAUD Arrahman Desa Monta Baru, yang berusia antara 4-5 tahun. Terdapat 20 anak yang terlibat dalam penelitian ini, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Prosedur penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut:

(a) Perencanaan, (b) Pelaksanaan Tindakan, dan (c) Observasi, dan (d) Refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Lembar observasi untuk mencatat keterlibatan dan perkembangan kemampuan anak, Wawancara dengan guru untuk mendapatkan informasi tambahan tentang kondisi anak dan proses pembelajaran, dan Lembar kerja anak untuk mengukur pemahaman konsep bilangan sebelum dan sesudah tindakan. Adapun Teknik (Age et al., 2024) Pengumpulan Data melalui berbagai teknik yaitu; Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Validitas dan Reliabilitasu untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi data, yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber dan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Selain itu, refleksi bersama dengan guru dilakukan untuk memastikan interpretasi data yang akurat (Miftahul et al., n.d.).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

(Suryani & Haryono, 2018) Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan konsep bilangan anak-anak di PAUD Arrahman Desa Monta Baru setelah menggunakan biji Jagung sebagai media pembelajaran.

Siklus 1

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti dan guru menyusun rencana pelajaran yang melibatkan penggunaan biji Jagung dalam aktivitas pembelajaran bilangan. Tujuan utama adalah untuk mengenalkan bilangan dan menghitung jumlah biji.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan biji Jagung untuk menghitung jumlah biji dalam berbagai aktivitas permainan. Anak-anak diajak untuk menghitung biji Jagung satu per satu, mengenal angka yang mewakili jumlah biji, dan melakukan kegiatan menghitung bersama.

3. Observasi

Observasi menunjukkan bahwa anak-anak antusias dan aktif terlibat dalam pembelajaran. Namun, beberapa anak masih kesulitan menghitung dengan benar dan mengenali angka.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menyimpulkan bahwa aktivitas pembelajaran dengan biji Jagung perlu lebih bervariasi dan melibatkan lebih banyak permainan interaktif untuk meningkatkan pemahaman anak. Oleh karena itu, pada siklus berikutnya, variasi aktivitas ditingkatkan.

Siklus 2

1. Perencanaan

Rencana pembelajaran diperbaiki dengan menambahkan lebih banyak permainan yang melibatkan biji Jagung, seperti permainan mengelompokkan biji berdasarkan jumlah dan menyusun biji sesuai urutan angka.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan melibatkan permainan yang lebih bervariasi. Anak-anak diajak untuk mengelompokkan biji Jagung berdasarkan jumlah, menyusun biji sesuai urutan angka, dan bermain permainan mengenal angka.

3. Observasi

Observasi menunjukkan peningkatan dalam kemampuan anak menghitung dan mengenal angka. Anak-anak lebih mudah mengelompokkan biji berdasarkan jumlah dan menunjukkan peningkatan dalam menyusun angka secara berurutan. Namun, beberapa anak masih memerlukan bantuan dalam aktivitas tertentu.

4. Refleksi

Hasil refleksi menunjukkan bahwa penggunaan biji Jagung semakin efektif, tetapi perlu lebih banyak latihan individual untuk anak-anak yang masih kesulitan. Oleh karena itu, pada siklus berikutnya, peneliti merencanakan tambahan aktivitas latihan individual.

Siklus 3

1. Perencanaan

Rencana pembelajaran melibatkan aktivitas latihan individual bagi anak-anak yang masih kesulitan, serta memperkenalkan permainan baru yang lebih menantang.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan melibatkan latihan individual bagi anak-anak yang memerlukan bantuan tambahan. Selain itu, permainan baru seperti lomba menghitung biji dan memecahkan teka-teki bilangan juga diperkenalkan.

3. Observasi

Observasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan anak menghitung, mengenal angka, dan membandingkan jumlah. Anak-anak lebih percaya diri dan mandiri dalam melakukan aktivitas menghitung dan mengenal angka. Selain itu, antusiasme dan keterlibatan anak selama pembelajaran juga meningkat.

4. Refleksi (Lestarinigrum, 2015)

Hasil refleksi menunjukkan bahwa penggunaan biji Jagung sebagai media pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak. Latihan individual membantu anak-anak yang masih kesulitan, sementara permainan baru yang lebih menantang menjaga minat dan keterlibatan anak.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan pada Anak Usia Dini melalui penggunaan media bahan alam, yaitu biji Jagung, di PAUD Arrahman Desa Monta Baru (Susanti, 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan biji Jagung sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman konsep bilangan pada anak-anak. Penggunaan biji Jagung sebagai alat bantu menghitung membuat proses pembelajaran menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh anak-anak. Dalam kegiatan menghitung biji Jagung, anak-anak dapat secara langsung melihat dan menyentuh biji, sehingga mereka dapat mengasosiasikan jumlah biji dengan angka yang benar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang awalnya kesulitan menghitung menjadi lebih mampu menghitung dengan tepat setelah beberapa siklus pembelajaran. Ini sejalan dengan teori belajar konkret yang menyatakan bahwa Anak Usia Dini belajar lebih efektif melalui pengalaman langsung (Sholehah et al., 2022).

(Aripin et al., 2022) Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam mengenal angka dan memahami hubungan antara angka dan jumlah biji. Dalam permainan

mengelompokkan biji berdasarkan jumlah dan menyusun biji sesuai urutan angka, anak-anak belajar mengenali bentuk angka dan memahami konsep bahwa setiap angka mewakili jumlah tertentu. Hal ini penting untuk pengembangan keterampilan matematika dasar di masa depan. Penggunaan biji Jagung membantu anak-anak dalam memahami konsep abstrak bilangan melalui aktivitas yang konkret dan menyenangkan. Penggunaan biji Jagung sebagai media pembelajaran berhasil meningkatkan keterlibatan dan antusiasme anak-anak dalam proses belajar. (Kumble et al., 2020) Aktivitas permainan dengan biji Jagung membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Anak-anak terlihat lebih aktif berpartisipasi dan menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi. Keterlibatan yang tinggi ini sangat penting karena anak-anak belajar lebih efektif ketika mereka merasa tertarik dan terlibat dalam aktivitas belajar. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif yang menekankan pentingnya keterlibatan langsung dalam proses belajar (Sufratman, 2022).

Anak-anak juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membandingkan jumlah setelah mengikuti pembelajaran dengan biji Jagung. Melalui permainan membandingkan jumlah biji, anak-anak belajar konsep lebih besar, lebih kecil, dan sama dengan. Kemampuan ini penting untuk pengembangan keterampilan berpikir logis dan analitis. Dengan menggunakan biji Jagung, anak-anak dapat secara visual dan fisik membandingkan kelompok biji yang berbeda, sehingga konsep perbandingan menjadi lebih mudah dipahami. Keberhasilan dalam aktivitas-aktivitas dengan biji Jagung juga berdampak pada peningkatan kepercayaan diri anak-anak. Anak-anak yang awalnya merasa ragu atau takut salah dalam menghitung atau mengenal angka menjadi lebih percaya diri setelah beberapa kali berhasil menyelesaikan tugas dengan benar. Peningkatan kepercayaan diri ini penting karena dapat memotivasi anak untuk terus belajar dan mencoba hal-hal baru.

Penelitian juga menunjukkan pentingnya memberikan latihan individual bagi anak-anak yang masih kesulitan memahami konsep bilangan. Dalam siklus kedua dan ketiga, peneliti memberikan latihan tambahan bagi anak-anak yang memerlukan bantuan khusus, dan hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka. Dukungan dari guru juga sangat penting dalam proses ini. Guru perlu memberikan bimbingan yang tepat dan memberikan dorongan positif kepada anak-anak, sehingga mereka merasa didukung dan termotivasi untuk belajar. Penelitian ini membuktikan bahwa media bahan alam seperti biji Jagung dapat menjadi alternatif yang efektif untuk pembelajaran konsep bilangan di PAUD. Media ini tidak hanya murah dan mudah didapatkan, tetapi juga ramah lingkungan dan aman digunakan oleh anak-anak. Penggunaan bahan alam sebagai media pembelajaran juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena anak-anak dapat belajar melalui eksplorasi dan manipulasi langsung. Temuan penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi pembelajaran di PAUD. Pertama, guru-guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam memanfaatkan bahan alam sebagai media pembelajaran. Kedua, pembelajaran yang melibatkan aktivitas konkret dan permainan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak. Ketiga, pentingnya memberikan dukungan individual bagi anak-anak yang memerlukan bantuan khusus untuk memastikan semua anak mendapatkan manfaat maksimal dari pembelajaran.

Simpulan

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa media bahan alam, seperti biji jagung, efektif digunakan dalam pembelajaran konsep bilangan di PAUD. Penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep bilangan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak. Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar guru-guru PAUD lebih kreatif dalam memanfaatkan bahan alam sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dasar Anak Usia Dini.

Daftar Pustaka

- Age, G., Education, I., Rahmatari, S., Islam, U., Mataram, N., Kolase, K., & Halus, M. (2024). *Penggunaan Media Bahan Alam Pada Kegiatan Kolase Pada Pendahuluan*. 1(1), 43–50.
- Andreani, F., Asnawati, A., & Bendriyanti, R. P. (2024). Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Media Biji-bijian (Kelompok B DiPAUD Annisa Padang Betuah). *Early Childhood Research and Practice*, 4(2), 113–118. <https://doi.org/10.33258/ecrp.v4i2.4769>
- Aripin, N., Prima, E., & Cahaya, I. M. E. (2022). Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Kolase Berbantuan Bahan Alam. *Jurnal Usia Dini*, 8(2), 58. <https://doi.org/10.24114/jud.v8i2.41468>
- Ayu Raniah, D., Ika Sari Rakhmawati, N., Negeri Surabaya, U., Lidah Wetan, J., Wetan, L., Lakarsantri, K., & Timur, J. (2023). Meningkatkan Kemampuan Numerasi Anak Usia 5-6 Tahun melalui Pembelajaran STEAM dan Bahan Loose Parts. *Journal on Education*, 06(01), 7030–7040.
- Belajar, K., & Nursalim, A. (2018). *ACoMT 2018 Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar melalui Inovasi Pembelajaran*.
- Doren, M. O. N. (2019). *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*, 15(1), 165–175.
- Familiani, N., & Na'imah, N. (2021). Meningkatkan Motorik Halus Kelompok A melalui Penerapan Media Kolase. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(2), 105–113. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i2.111>
- Herlambang, D. N., Sultan, U., Tirtayasa, A., Khosiah, S., Sultan, U., Tirtayasa, A., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2023). *Divanie Normayulia Herlambang dan belajar untuk memahami orang lain . Oleh karena itu , anak perlu dibimbing*. 04(02), 4–6.
- Kasih, D., & Muflaha, F. (2023). Vol. 6, No. 2, Juli 2023 Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO. *Riset Golden Age PAUD UHO*, 6(2), 296–305.
- Koten, A., Keraf, M. K. P., Nona, W. L., & Bali, E. N. (2023). *Implementation of STEAM Learning (Science , Technology , Engineering , Art , and Mathematics) At Barunawati Kindergarten , Kupang Abstrak*. 4(2).
- Kumble, G. P., شريفى م, สุรัตน์ จงดา, Thuemmler, C., Bai, C., Appelo, J., Tapscott, D., Williams, A. D., Cook, N., Me, G., Epidemic, T. N., นพพงษ์ บุญจิตราดลย์, Dean, J., Rosa Righi, R. da, Alberti, A. M., Singh, M., Gatteschi, V., Lamberti, F., Demartini, C. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(9), 1689–1699. <https://learn-quantum.com/EDU/index.html%0Ahttps://publications.lib.chalmers.se/record/s/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180>

- Lestarinigrum, A. (2015). Pemanfaatan media biji-bijian sebagai sumber belajar bidang pengembangan matematika pada Anak Usia Dini. *Jurnal Efektor*, 26(1), 12-18.
- Lilis, D. (2019). Jurnal audi. *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PUD*, 3359(1), 63-72.
[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1485891&val=11545&title=Pengaruh Parenting Style Dan Personality Genetic Terhadap Pengembangan Karakter Anak Di Paud Islamic School](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1485891&val=11545&title=Pengaruh%20Parenting%20Style%20Dan%20Personality%20Genetic%20Terhadap%20Pengembangan%20Karakter%20Anak%20Di%20Paud%20Islamic%20School)
- Listiani, P. F., & Kurniawati, W. (2024). Memanfaatkan limbah tanaman jagung sebagai sumber inovasi pendidikan di Indonesia. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 12(1), 9-19.
- Luqman, F., Ariyanto, T., & Nazarullail, F. (2022). *Tongkol Jagung sebagai Alat Permainan Edukatif dalam menstimulasi Kemampuan Kognitif anak Usia Dini*. 5(2), 608-616.
- Miftahul, R. A., Singogalih, U., Sidoarjo, T., Miftahul, R. A., Singogalih, U., Sidoarjo, T., Miftahul, R. A., Singogalih, U., Sidoarjo, T., Varians, A., Arah, D., Anava, T. W., Miftahul, R. A., Singogalih, U., Sidoarjo, T., Interaksi, T., Miftahul, R. A., Singogalih, U., & Sidoarjo, T. (n.d.). 3 1,2,3). 627-646.
- Onainor, E. R. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Melalui Media Biji-Bijian*. 1, 105-112.
- Purwanti, P., & Zulkarnaen, Z. (2023). Media Pembelajaran Berbahan Loose Part Berbasis STEAM Dapat Membangun Merdeka Belajar Pada Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 23(1), 38-47.
<https://doi.org/10.24036/pedagogi.v23i1.1469>
- Rudati, S. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Materi Pembagian Melalui Model Think Pair Share Berbantu Media Jagung untuk Peserta Didik Kelas II SD N 1 Wonocoyo Tahun Ajaran 2017/2018. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 13(1), 77.
<https://doi.org/10.26877/mpp.v13i1.5093>
- Shafura, A. A. S., & Adhani, D. N. (2022). Analisis Media Berbahan Dasar Rambut Jagung Untuk Meningkatkan Pengenalan Bilangan Anak Usia Dini. *Al-Abyadh*, 5(2), 97-102. <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v5i2.583>
- Sholehah, A. M., Hibana, H., Na'imah, N., & Rahma, A. (2022). Desain Kegiatan Printing (Mencetak) Berbasis Bahan Alam dalam Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5003-5017.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2804>
- Sufratman. (2022). Integrasi Agama Dan Sains Modern Di Universitas Islam Negeri Integration of Religion and Modern Sains At State Islamic. *Al-Afkar*, 5(1), 209-228.
http://www.al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/211
https://www.al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/download/211/139
- Suryani, N. A., & Haryono, M. (2018). Improvement of the Logical Intelligence Through Media Kolak (Collage Numbers) Based on Local Wisdom on Early Childhood. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 253.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.90>
- Susanti, D. (2022). Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada Kegiatan Bermain

Mengelompokkan Benda Melalui Media Losse Part Saat di Rumah Saja. *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(1), 50-62. <https://doi.org/10.24246/audiensi.vol1.no12022pp50-62>

Vela, M. L., & Mulyanti, S. (2022). Review Literatur: Polimer Alam Dalam Pembuatan Bioplastik Berdasarkan Teori dan Praktek. *Prosiding ...*, 286-296. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PSNIP/article/view/769%0Ahttps://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PSNIP/article/viewFile/769/799>

Zaini Miftach. (2018). 済無No Title No Title No Title. 09(01), 53-54.